

**ALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
MASALAH MATEMATIKA KONTEKSTUAL PADA MATERI
SEGIEMPAT BERDASARKAN ANALISIS NEWMAN
DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER
(Studi Kasus Pada Siswa VII SMPN 3 JATI AGUNG LAMSEL)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Matematika

Oleh :

ANGGUN CAHYANI SAPUTRI

NPM : 1611050310

Jurusan : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
MASALAH MATEMATIKA KONTEKSTUAL PADA MATERI
SEGIEMPAT BERDASARKAN ANALISIS NEWMAN
DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER
(Studi Kasus Pada Siswa VII SMPN 3 JATI AGUNG LAMSEL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Matematika

Oleh:

**ANGGUN CAHYANI SAPUTRI
NPM : 1611050310**

Jurusan : Pendidikan Matematika

PembimbingI : Mujib, M.Pd

PembimbingII : Muhammad Syazali, M.Si

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

ABSTRAK

Rendahnya tingkat pemecahan masalah matematika kontekstual pada peserta didik, perbedaan jenis kelamin menyebabkan banyaknya perbedaan hasil belajar yang dialami peserta didik terutama peserta didik laki-laki kurang rajin dibandingkan dengan peserta didik perempuan sehingga pemecahan masalah peserta didik perempuan lebih baik daripada peserta didik laki-laki dan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran matematika, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika menggunakan analisis newman berdasarkan perbedaan gender.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Jatiagung pada kelas VII Tahun Ajaran 2021/2022. Data diperoleh melalui instrument wawancara, tes, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan metode triangulasi data yaitu triangulasi teknik. Instrumen penelitian berupa tes, wawancara dan observasi berdasarkan tahapan analisis newman. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika menggunakan analisis newman berdasarkan perbedaan gender.

Peserta didik laki-laki maupun perempuan tidak melakukan kesalahan pada tahapan pertama yaitu membaca soal. Dari analisis diketahui bahwa mereka dapat membaca semua. Letak kesalahan dalam menyelesaikan masalah matematika materi pokok segiempat, lebih di dominasi pada letak kesalahan mentransformasi dan proses pekerjaan dengan persentase lebih besar perempuan daripada laki-laki Peserta didik di VII SMPN 3 Jati Agung Lampung Selatan dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tahapan Newman lebih sering melewati tahapan mentransformasi soal. Hal ini disebabkan karena mereka masih kebingungan dengan merubah soal ke dalam model matematika dan kurangnya pemahaman pada soal.

Kata Kunci : *Analysis Newman*, Kesalahan Matematika, Gender



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH
MATEMATIKA KONTEKSTUAL PADA
MATERI SEGIEMPAT BERDASARKAN
ANALISIS NEWMAN DITINJAU DARI
PERBEDAAN GENDER (STUDI KASUS PADA
SISWA KELAS VII SMPN 3 JATIAGUNG
LAMPUNG SELATAN)**

Nama : ANGGUN CAHYANI SAPUTRI
NPM : 1611050310
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Mujib M. Pd

NIP. 196911082000031001

Pembimbing II

Muhammad Syazali

NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Nanang Supriadi, M.Sc

NIP. 197911282005011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA KONTEKSTUAL PADA MATERI SEGIEMPAT BERDASARKAN ANALISIS NEWMAN DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS VII SMPN 3 JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN)** NPM. 1611050310, Jurusan: Pendidikan Matematika. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Januari 2022, pukul 08.00 – 10.00 WIB di Ruang Sidang *Virtual Google Meet*.

Tim Penguji

Ketua : Drs. Sa'idy, M.Pd

Sekretaris : Komarudin, M.Pd

Penguji I : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd

Penguji II : Mujib, M.Pd

Penguji III : Muhamad Syazali, M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP.196408281988032002

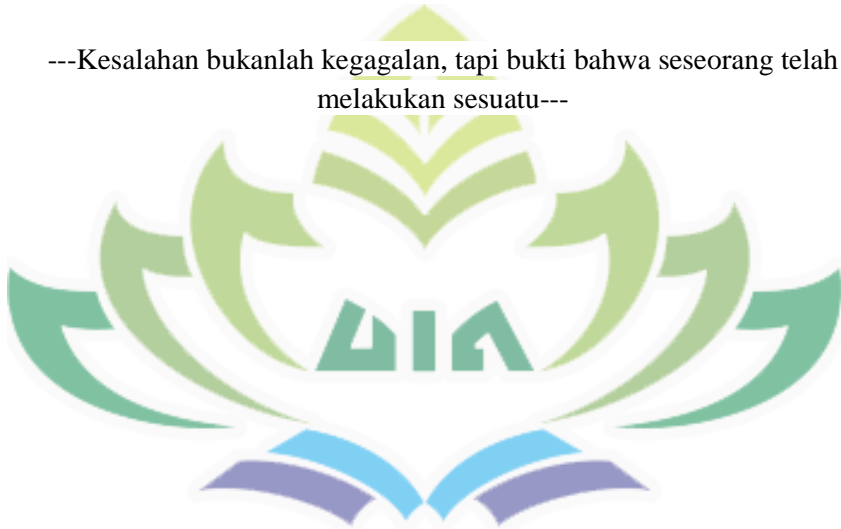


MOTTO

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ﴿٤٠﴾

Artinya: Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.

---Kesalahan bukanlah kegagalan, tapi bukti bahwa seseorang telah melakukan sesuatu---

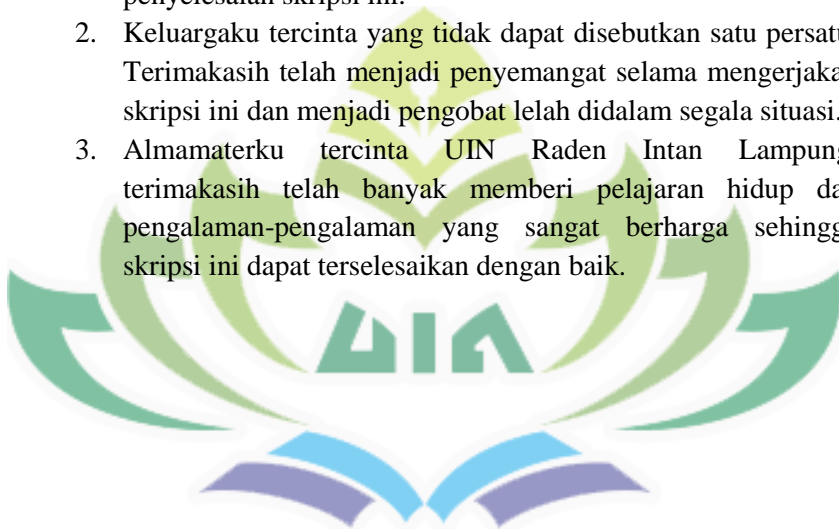


PERSEMBAHAN

Bismillairrohmanirrohim

Tiada kata seindah cinta selain rasa syukur kehadiran ALLAH SWT serta shalawat tanda cinta Nabi Muhammad SAW, ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada :

1. Orang tua ku yang tercinta, Ayahanda Ikhwansyah dan Ibu Leni Putnawati yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan serta mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Keluargaku tercinta yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi penyemangat selama mengerjakan skripsi ini dan menjadi pengobat lelah didalam segala situasi.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, terimakasih telah banyak memberi pelajaran hidup dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anggun Cahyani Saputri dilahirkan pada tanggal 27 September 1998. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Ikhwansyah dan Ibu Leni Putnawati.

Penulis mengawali pendidikan dimulai pada tahun 2004 di SDN 3 Jati Agung Lampung Selatan, pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Jati Agung Lampung Selatan, selanjutnya pada tahun 2013 melanjutkan di SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan jenjang Pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Matematika.



KATA PENGANTAR

Bismillairrohmanirrohim

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “**Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Kontekstual Pada Materi Segiempat Berdasarkan Analisis Newman Ditinjau Dari Perbedaan Gender (Studi Kasus Pada Siswa Vii Smpn 3 Jati Agung Lamsel)**” sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana , M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
3. Mujib, M.Pd. selaku pembimbing I atas kesediaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini dan Muhammad Syazali, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen dan staff Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan Matematika 2016 terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi,

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Desember 2021
Penulis,

Anggun Cahyani Saputri
NPM. 1611050310

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka	11
a. Pembelajaran Matematika.....	11
b. Perbedaan Gender	14
B. Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Berfikir	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	19
B. Subjeck Penelitian	19
C. Lokasi Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data	20
1. Observasi	20

2. Wawancara	21
3. Tes	21
4. Dokumentasi	22
E. Instrumen Penelitian	22
F. Analisis Newman	23
1. Metode Analisis Hasil Tes Menyelesaikan Masalah Matematika	23
2. Metode Analisis Hasil Wawancara	25
G. Teknik Analisis Data	26
1. Reduksi Data	26
2. Penyajian Data	29
3. Penarikan Kesimpulan	29
H. Teknik Validasi Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian	33
B. Penentuan Subjeck Penelitian	34
C. Hasil Penelitian	35
a. Soal Yang Digunakan Dalam Penelitian	36
b. Data Hasil Penelitian	37
D. Hasil analisis Newman Tiap Subjeck	44
E. Pembahasan	51

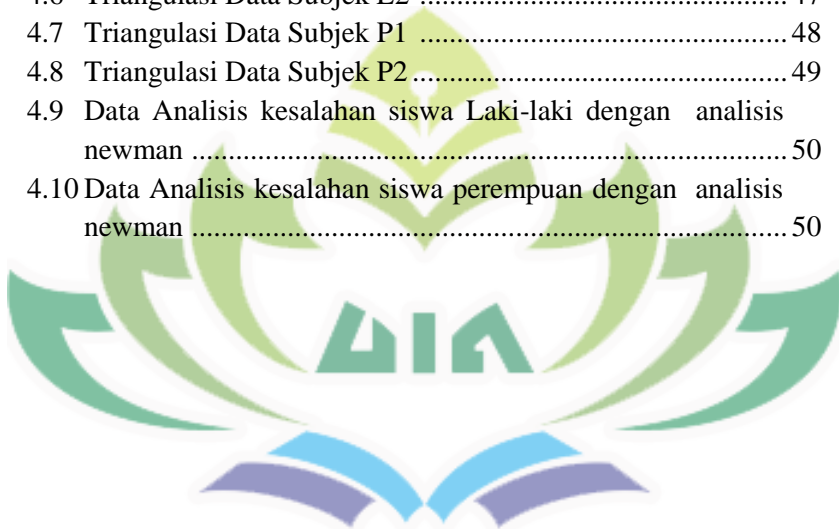
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1.1	Data Hasil Ulangan Kelas VII Materi Segiempat.....	4
1.2	Data Jumlah Peserta Didik Lulus KKM.....	4
3.1	Distribusi kesalahan berdasarkan letak kesalahan.....	17
3.2	Kriteria Kelompok Siswa	19
4.1	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	22
4.2	Daftar Nama Subjek Penelitian Kelas VIII A.....	23
4.3	Daftar Nama Subjek Penelitian Kelas VIII B	23
4.4	Soal Test Penelitian Pada Materi Segiempat	24
4.5	Triangulasi Data Subjek L1	46
4.6	Triangulasi Data Subjek L2	47
4.7	Triangulasi Data Subjek P1	48
4.8	Triangulasi Data Subjek P2	49
4.9	Data Analisis kesalahan siswa Laki-laki dengan analisis newman	50
4.10	Data Analisis kesalahan siswa perempuan dengan analisis newman	50



DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangk Berfikir	12
3.1 Proses Triangulasi Sumber Pengumpulan Data	21
3.2 Proses Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	21



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Soal
2. Daftar Nama Siswa
3. Jawaban dan hasil wawancara
4. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu wajib yang harus ada dalam dunia pendidikan adalah matematika. Matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar hal yang dipelajari, sedang dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti.¹Ketika masih ditaman kanak-kanak kita telah dikenalkan dengan perhitungan, dimana perhitungan merupakan bagian dari matematika. Bahkan sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi, kita telah mempelajari matematika. Matematika memiliki kedudukan tertinggi dalam dunia pendidikan karena matematika dianggap sangat penting. Selain itu matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²Namun peminat pelajaran matematika terbilang paling rendah jika dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran yang lain. Hal tersebut dikarenakan pelajaran matematika dianggap sulit sehingga sedikit siswa yang menyukai matematika.

Peran matematika untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan pendidikan bangsa tidak kalah penting dibandingkan dengan ilmu yang lain. Contoh aspek matematika terkandung dalam Qur'an Surah Al-Isra ayat 12:

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتٍ لِلَّذِينَ أَنْتَبَهُوا قُلُوبَهُمْ
مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عِنْدَ السَّاعَةِ وَالْحِسَابِ وَكُلُّ شَيْءٍ فَصَّلَنَّا نُفَصِّلُكُم مِّن رَّبِّكُمْ

¹Fadjar Shadiq, *Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h.5

²Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta 2015),h.2

Artinya : *"Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agarkamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahuibilangan tahun-tahun dan perhitungan, dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas". (QS.Al-Isra:12)*

Matematika menjadi alat untuk mengembangkan pola pikir peserta didik dikarenakan matematika memiliki keterkaitan dengan struktur kehidupan sehari-hari. Matematika sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dalam aktivitas sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dengan hal-hal yang bersifat matematis. Salah satu materi matematika yang banyak kita temui di kehidupan sehari-hari yaitu materi Segi Empat.

Daya serap manusia pada aspek pendidikan, pengalaman dan pemahaman berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan Q.S Al-Baqarah : 75

أَقْلَطُوعُونَ أَنْ يُؤْمِنُوا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَسْمَعُونَ كَلِمَ اللَّهِ ثُمَّ يُحَرَّفُونَ مِنْ بَعْدِ
مِنْ بَعْدِ مَا عَقَلُوهُ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

Artinya : *"apakah kamu masih mengharapka mereka akan kepercayaan kepadamu, padahal segolongan dari mereka mendengar firman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya, sedangkan mereka mengetahui(Q.S Al-Baqoroh :75)"*

Tafsir dari ayat diatas dapat diartikan:kecerdasan praktis dapat diibaratkan kemampuan memecahkan masalah. Konsep tafsir yang dimaksud yaitu bagaimana memecahkan suatu masalah dengan mendalami pengertian, pemahaman, dan berfikir. Segala proses dan aktifitas berfikir didalam Al-qur'an

disebut sebagai amalan yang sangat mulia. Mereka yang memakai akalnya untuk memahami dan mengikuti kebenaran sangat dipuji dalam Islam.

Dalam memahami dan memecahkan masalah siswa menggunakan kemampuan matematika. Peran guru dalam hal ini yaitu memberi motivasi dan dorongan agar siswa bisa meningkatkan kemampuannya didalam belajar matematika. Guru merupakan pendidikan profesional, dimana tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih, dan mengevaluasi siswa.³

Guru tidak hanya harus paham akan kesalahan siswa dalam pemecahan masalah dipelajaran matematika namun juga harus bisa mengetahui hal-hal atau faktor-faktor yang harus diperhatikan ketika belajar matematika, antara lain yaitu kemampuan, kemauan, kesiapan pendidik dan peserta didik, kecerdasan, metode mengajar dan kurikulum. Selain dari semua itu ada faktor yang tak kalah penting dan harus diperhatikan yaitu *gender*. Perbedaan gender dalam belajar sangat berpengaruh karena gender mengakibatkan adanya perbedaan fisiologi dan psikologi peserta didik. Karena itu banyak perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan didalam belajar matematika, dimana proses berpikir dalam memecahkan masalah matematika antara laki-laki dan perempuan memiliki suatu perbedaan. Menurut Santrock, dalam pelajaran matematika dan sains anak laki-laki sedikit lebih baik dibandingkan perempuan.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti yang berjudul “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Laki-laki dan Mahasiswa Perempuan pada Mata Kuliah Matematika I Angkatan 2014-2016”, menyatakan bahwa nilai rata-rata

³Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Cipta Pustaka, 2013), h. 178

⁴Erlan Siswandi and Imam Sujadi, ‘Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Kontekstual Pada Materi Segiempat Berdasarkan Analisis Newman Ditinjau Dari Perbedaan Gender’, *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4.7 (2016), 635.

matematika mahasiswa laki-laki adalah 2,97 sedangkan rata-rata nilai mahasiswa perempuan 2,65. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa anak laki-laki sedikit lebih baik dalam hal matematika. Jadi, dapat disimpulkan bahwa laki-laki memiliki daya abstrak yang lebih baik dibandingkan perempuan, karena pada hakikatnya matematika merupakan suatu ilmu abstrak yang menyebabkan matematika sulit untuk dipelajari.⁵ Hal ini sependapat Yulia Romadiastri dalam penelitiannya “Analisis Kesalahan Mahasiswa Matematika Dalam Menyelesaikan Soal-soal Logika” yaitu abstrak merupakan salah satu ciri dari ilmu matematika. Karena sifat matematika abstrak sehingga banyak yang kesulitan dalam mempelajari matematika. Ketika mempelajari materi matematika diperlukan keterampilan, ketelitian dan kecepatan berfikir.⁶

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Risma Rintias Saputri, dkk yang berjudul “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Fungsi Berdasarkan Kriteria Watson Ditinjau Dari Perbedaan *Gender* Siswa Smp Kelas Viii” menyatakan bahwa kesulitan dalam pemecahan masalah siswa laki-laki dan siswa perempuan sangat berbeda. Hal tersebut ditunjukkan dari jumlah kesalahan yang terjadi pada siswa laki-laki dan perempuan yang berbeda. Pada siswa laki-laki 30 kesalahan, sedangkan pada siswa perempuan 29 kesalahan. Hal tersebut menunjukkan siswa perempuan lebih teliti dibandingkan dengan siswa laki-laki.⁷ Sesuai dengan penelitian Faiha Nuhkma Nur Kholishoh yang berjudul “Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Dengan Fong’s Schematic Model For Error Analysis Pada Materi Volume Prisma Dan Limas Ditinjau Dari Gender” bahwasannya siswa

⁵Yuniarti. “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Laki-laki dan Mahasiswa Perempuan pada Mata Kuliah Matematika I Angkatan 2014- 2016”, Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2017).

⁶Yulia Romadiastri, "Analisis Kesalahan Mahasiswa Matematika Dalam Menyelesaikan Soal- Soal Logika", *Phenomenon*, 2.1 (2012), 76.

⁷Risma Rintias Saputri and others, "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Fungsi Berdasarkan Kriteria Watson Ditinjau Dari Perbedaan Gender Siswa Smp Kelas VIII", *Kadikma*, 9.2 (2018), 7.

laki-laki kurang teliti menuliskan informasi dari soal dan cenderung terburu-buru.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII SMPN 3 Jati Agung Lampung Selatan diperoleh informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih kurang. Hal tersebut dilihat dari hasil ulangan harian matematika siswa pada materi segiempat, dimana hanya sedikit siswa yang mencapai KKM yaitu 75 sedangkan yang lainnya banyak melakukan kesalahan dalam menjawab soal. Hal tersebut dikarenakan tingkat pemahaman dan tingkat penalaran siswa yang masih kurang baik dalam pelajaran matematika kontekstual. Berikut data hasil ulangan matematika kelas VII SMPN 3 Jatiagung pada materi Segiempat:

Tabel 1.1
Data Hasil Ulangan Kelas VII Materi Segiempat

Kelas	Nilai		Persentase Ketuntasan (%)	Jumlah Peserta Didik
	$X < 75$	$X \geq 75$		
VII A	21	9	30%	30
VII B	19	6	24%	25
VII C	23	5	17,8%	28

Sumber : Daftar nilai ulangan harian materi segiempat kelas VII SMPN 3 Jatiagung

Berdasarkan dari tabel 1.1 diketahui hanya 20 peserta didik yang lulus KKM dari total 83 peserta didik. Nilai diatas KKM didominasi oleh peserta didik perempuan. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari Tabel 1.2 dibawah ini :

⁸Faiha Nukma Nur Kholishoh, Ikrar Pramudya, and Ira Kurniawati, "Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Dengan Fong's Schematic Model For Error Analysis Pada Materi Volume Prisma Dan Limas Ditinjau Dari Gender", *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1.1 (2017), 1.

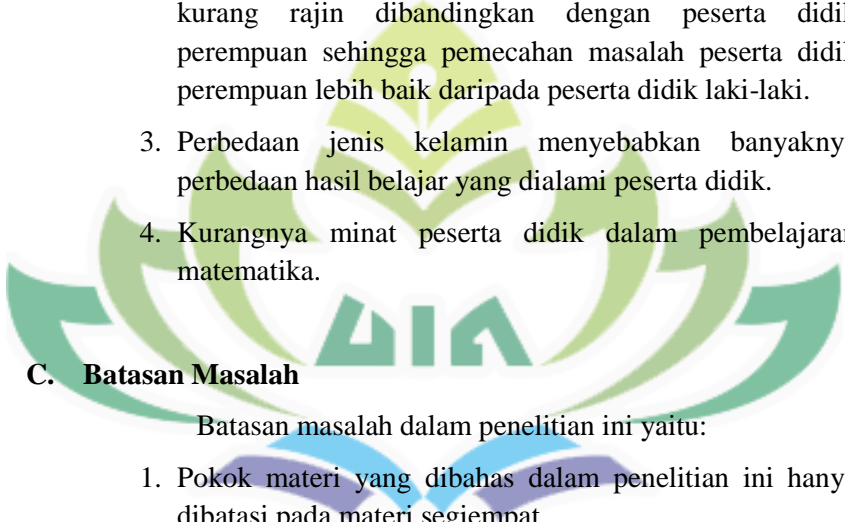
Tabel 1.2
Data Jumlah Peserta Didik Lulus KKM

Kelas	Nilai $X \geq 75$		Jumlah Peserta Didik
	L	P	
VII A	3	6	9
VII B	1	5	6
VII C	0	5	5
Jumlah	4	16	20

Dari hasil wawancara diketahui bahwa nilai matematika untuk peserta didik perempuan ataupun laki-laki nilai rata-ratanya selalu berbeda, nilai rata-rata yang dimiliki peserta didik perempuan selalu mendapatkan nilai rata-rata yang lebih baik daripada peserta didik laki-laki. Penyebabnya yaitu dalam pembelajaran matematika peserta didik laki-laki kurang rajin dibandingkan dengan peserta didik perempuan, sehingga sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalahnya. Selain itu, minat peserta didik masih banyak yang kurang dalam pembelajaran matematika

Untuk mengetahui kesalahan siswa dan mengapa terjadi kesalahan pada siswa maka perlu dilakukan analisis. Supaya mendapat gambaran yang rinci dan jelas mengenai kelemahan siswa didalam menyelesaikan soal cerita maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut dari kesalahan yang dilakukan siswa.⁹ Sehingga berdasarkan dari pra penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan paparan beberapa peneliti sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah

⁹Fitri Andika Nurussafa'at, Imam Sujadi, and Riyadi, "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Volume Prisma Dengan Fong's Shcematic Model For Error Analysis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa", *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4.2 (2016), 177.

Matematika Kontekstual Pada Materi Segiempat Berdasarkan Analisis Newman Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Jati Agung Lamsel)”.


B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang masalah diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pemecahan masalah matematika kontekstual pada peserta didik.
2. Dalam pembelajaran matematika peserta didik laki-laki kurang rajin dibandingkan dengan peserta didik perempuan sehingga pemecahan masalah peserta didik perempuan lebih baik daripada peserta didik laki-laki.
3. Perbedaan jenis kelamin menyebabkan banyaknya perbedaan hasil belajar yang dialami peserta didik.
4. Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pokok materi yang dibahas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada materi segiempat.
2. Jenis kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik Kelas VII SMPN 3 JatiagungLamsel dalam dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan metode analisis kesalahan Newman.
3. Faktor penyebab kesalahan peserta didik berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah di paparkan adalah sebagai berikut:

1. Dimana letak kesalahan peserta didik laki-laki dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tahapan Newman pada materi Segiempat Kelas VII SMPN 3 JatiagungLamsel?
2. Dimana letak kesalahan peserta didik perempuan dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tahapan Newman pada materi Segiempat Kelas VII SMPN 3 JatiagungLamsel?
3. Apa saja penyebab terjadinya kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tahapan Newman pada materi Segiempat Kelas VII SMPN 3 JatiagungLamsel?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menganalisis letak kesalahan peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tahapan Newman pada materi Segiempat Kelas VII SMPN 3 JatiagungLamsel serta menganalisis penyebab terjadinya kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tahapan Newman pada materi Segiempat Kelas VII SMPN 3 JatiagungLamsel

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini:

a. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik dapat mengetahui dimana letak kesalahan mereka dalam menyelesaikan masalah matematika agar nantinya tidak terulang kembali

dan peserta didik bisa mengetahui langkah-langkah menyelesaikan masalah matematika.

b. Bagi Pendidik

Setelah mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan pendidik dapat menentukan metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran agar tidak terjadi kesalahan kembali pada peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika materi segiempat.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui lebih dini mengenai kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan peserta didik laki-laki dan perempuan agar nantinya ketika peneliti mengajar disekolah dapat menggunakan metode mengajar yang tepat.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini memfokuskan pada analisis kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tahapan Newman pada materi Segiempat
2. Materi pokok dalam penelitian ini yaitu segiempat



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

a. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika bukanlah menjadi hal yang asing lagi terdengar oleh masyarakat. Namun, tidak dipungkiri sampai saat ini para matematikawan belum dapat menyimpulkan secara bulat akan pengertian dari matematika. Matematika merupakan bidang ilmu yang berperan dalam perkembangan zaman, lantaran matematika menjadi sumber atas penemuan kemajuan bidang ilmu lainnya.¹⁰ Definisi lain memaparkan bahwa Matematika merupakan ilmu tentang struktur yang terorganisasikan dengan baik.¹¹ Pembelajaran Matematika membawa peserta didik untuk dapat lebih mengasah pemikiran secara kritis, kreatif, logis, inovatif, dan bagaimana dapat bekerja sama dengan tim.¹² Untuk itu, matematika adalah suatu bidang ilmu yang harus dipelajari disetiap jenjang, karna menimbang pentingnya peran dari ilmu matematika yang dapat membawa peserta didik untuk lebih maju dalam hal berfikir logis, kreatif, inovatif, dan kritis.

¹⁰Rizki Wahyu Yunian Putra dan Rully Anggraini, 'Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri Berbantuan *Software iMindMap* Pada Siswa SMA', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, No. 1, 39–47.

¹¹Emi Pujiastuti, Seto Satoto, and Hery Sutartor, 'Analisis Kesalahan Hasil Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Dengan Prosedur Newman', *Unnes Journal Of Mathematics Education* 1, 2,(2013)

¹²Komarudin Rizkiah Alin Wahyu, Nasir, 'LKPD Discussion Activity Terintegrasi Keislaman Dengan Pendekatan Pictorial Riddle Pada Materi Pecahan', *Desimal: Jurnal Matematika*, 1.1 (2018), 39–47.

2. Permasalahan Matematika Kontekstual

Pemecahan masalah dalam matematika sekolah biasanya diwujudkan melalui soal cerita.¹³ Pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual, ialah pembelajaran matematika dengan memahami konsep matematika, berfikir akan pemecahan masalah dengan digambarkan berupa aktivitas kehidupan¹⁴ Hingga saat ini kemampuan berfikir siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika dalam bentuk soal cerita masih terbilang rendah. Matematika adalah pembelajaran yang memanfaatkan pola pikir yang berguna dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Menurut Ormrod dalam penelitian yang dilakukan oleh Ranywidayastuti, kemampuan pemecahan masalah adalah suatu bentuk penyelesaian dalam sebuah masalah yang dimiliki seseorang berdasarkan kemampuan dan keterampilan seseorang tersebut.¹⁵ pemecahan masalah bukan hanya mengukur dari hasil suatu permasalahan, tetapi bagaimana proses atau langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

Proses penyelesaian masalah matematika membutuhkan langkah-langkah dalam pekerjaannya. Langkah-langkah tersebut memungkinkan peserta didik melakukan kesalahan. Salah satu langkah yang dapat menentukan letak kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Newman. Anna Newman adalah

¹³Bunga Suci Bintari Rindyana and Tjang Daniel Chandra, "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Analisis Newman (Studi Kasus Man Malang 2 Batu)", *Universitas Negeri Malang*

¹⁴Jusniani Nia, "Analisis Kesalahan Jawaban Siswa Pada Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Pembelajaran Kontekstual", *Prisma* 7, no.1 (2018)

¹⁵Rany Widayastuti, "Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematik berdasarkan Teori Polya ditinjau dari Adversity Quotient Tipe Climber," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 183–194.

seorang guru matematika di Australia yang memperkenalkan metode Analisis kesalahan Newman pada tahun 1977. Dalam metode ini, dia menyarankan lima kegiatan yang harus dilakukan untuk menemukan dimana kesalahan peserta didik ketika menyelesaikan masalah matematika. Lima kegiatan tersebut adalah:

1. Membaca Masalah (Reading)

Peserta didik diarahkan untuk membaca soal agar mengetahui apa permasalahan yang terapat pada soal.

2. Memahami masalah (comprehension error)

Peserta didik memahami soal agar dapat menjelaskan apa yang dipahami dan diinginkan dari soal.

3. Transformasi masalah (transformation error)

Pesert didik menjelaskan Cara mengerjakan soal.

4. Keterampilan Proses (Process skill error)

Peserta didik menyelesaikan masalah menggunakan prosedur yang sesuai dalam menyelesaikan masalah

5. Penulisan Jawaban (encoding)

Peserta didik menuliskan jawaban dari Soal.

Kelima kegiatan tersebut dapat menemukan letak kesalahan peserta didik ketika menyelesaikan masalah matematika. Anna Newman juga mengemukakan bahwa setiap peserta didik ketika menyelesaikan masalah matematika harus bekerja melalui lima tahapan yaitu membaca (reading), Memahami masalah (comprehension), transformasi masalah (transformation), keterampilan proses (process skill), penulisan jawaban (encoding). (Ken Clement dan Nerinda F Ellerton, 1996)

b. Perbedaan Gender

Perbedaan Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang ditumbuhkan dalam jiwa sosial maupun kultural berkaitan dengan peran, perilaku, dan sifat yang dianggap sesuai untuk laki-laki dan perempuan yang dapat dibolak-balikkan. Menurut Khodijah berdasarkan gender, karakteristik laki-laki dan perempuan memang berbeda. Tetapi secara umum, peserta didik perempuan lebih rajin daripada peserta didik laki-laki.

Pada dasarnya, kesetaraan gender itu untuk laki-laki dan perempuan.¹⁶

- a. Sifat gender adalah sifat laki-laki dan perempuan yang berdasarkan pada nilai, budaya dan norma masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Peran gender adalah apa yang seharusnya pantas dan tidak pantas dilakukan laki-laki dan perempuan berdasarkan pada nilai, budaya dan norma masyarakat tertentu. Misalnya, laki-laki bekerja untuk mencari nafkah, menjadi pemimpin, direktur, presiden, sedangkan perempuan adalah menjadi ibu rumah tangga.

Ranah gender adalah ruang bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat melakukan perannya. Ranah terbagi menjadi dua, yaitu ranah domestik dan publik. Ranah domestik adalah wilayah keluarga misalnya dapur, sumbu, dan kasur, sedangkan wilayah publik adalah wilayah umum dimana pekerjaan produktif dan ekonomis seperti bekerja di kantor, pasar, mall, dan lain-lain.¹⁷ Persepsi peserta didik laki-laki dan perempuan pada pembelajaran matematika terdapat sedikit perbedaan daripada umumnya.¹⁸ Perempuan dideskripsikan dan mendeskripsikan dirinya sendiri

¹⁶Siti Azisah dan Abdillah Mustari dan Himayah dan Ambo Masse, *Kontekstualisasi Gender Islam Dan Budaya* (Makasar: UIN ALAUDDIN, 2016).h.5-6

¹⁷*Ibid*, h. 6

¹⁸Bambang Sri Anggoro, 'Analisis Persepsi Siswa Smp Terhadap Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Dan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis', *Aljabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.2 (2016), 158.

sebagai makhluk yang emosional, berwatak pengasuh, mudah menyerah, komunikatif, mudah bergaul, lemah dalam ilmu matematika, subjektif, mudah dipengaruhi dan memiliki dorongan seks yang lebih rendah dibandingkan pria. Sedangkan pria dideskripsikan dan mendeskripsikan dirinya sendiri sebagai makhluk yang rasional, mandiri, agresif, dominan, objektif berorientasi pada prestasi, aktif dan memiliki dorongan seks yang kuat. Dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut, bahwa peserta didik laki-laki lebih kuat dalam ilmu matematikanya dibanding peserta didik perempuan, coba kita hubungkan dari sisi kecenderungan dalam memecahkan kemampuan masalah matematikanya, mungkinkah akan selaras dengan persepsi yang dihasilkan.

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan terkait analisis pemecahan masalah siswa sebagai berikut:

- a. Bunga Suci Bintari Rindyana “Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan Soal cerita matematika materi sistem persamaan Linear dua variabel berdasarkan analisis newman (studi kasus man malang 2 batu)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan menyelesaikan masalah matematika kontekstual dengan dibuktikan tidak ada siswa yang dapat menjawab dengan benar semua soal yang telah diberikan. Penelitian ini sama-sama menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika kontekstual atau berupa soal cerita, hanya saja pada penelitian yang akan dilakukan studi kasus penelitian pada siswa SMP dan berdasarkan perbedaan gender.
- b. Nia Jusniani “Analisis kesalahan jawaban siswa pada kemampuan matematis melalui pembelajaran kontekstual”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat mengurangi kesalahan siswa dalam menjawab soal kemampuan pemahaman matematis. Hasil

analisis kesalahan jawaban siswa, diperoleh bahwa siswa masih banyak kesalahan dalam indikator mengidentifikasi sifat-sifat konsep dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep. Pada penelitian ini sama-sama menganalisis terkait pembelajaran kontekstual siswa, namun pada penelitian yang akan dilakukan analisis tingkat kemampuan siswa berdasarkan analisis newman dan perbedaan gender.

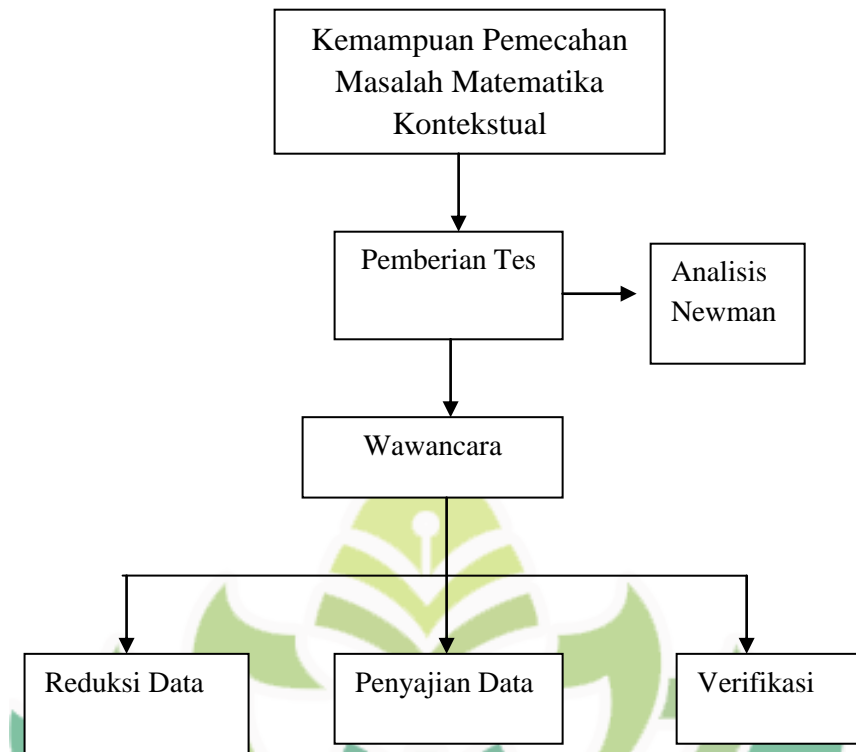
C. Kerangka Berfikir

Kemampuan pemecahan masalah matematika kontekstual siswa pada umumnya masih rendah. Siswa masih belum bisa mencapai standar nilai yang ditentukan, sehingga mengakibatkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika kontekstual.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data dari lembar penyelesaian siswa mencakup kemungkinan siswa melakukan kesalahan-kesalahan menurut tahapan analisis kesalahan Newman yang diadakan oleh peneliti di kelas kemudian dikelompokkan menurut kesalahan sejenis. Berdasarkan identifikasi terhadap hasil penyelesaian tes siswa, dipilih beberapa siswa untuk diwawancara dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Setelah mendapatkan hasil tes dan wawancara dilakukan triangulasi data yaitu menggabungkan data yang diperoleh dari kedua kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu valid. Berikutnya adalah kegiatan analisis data yang menggunakan model Milles dan Huberman, meliputi tiga kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi (pengecekan) data penarikan kesimpulan¹⁹.

¹⁹Khusnul Hamidah dan Suherman Suherman, "Proses Berpikir Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika di tinjau dari Tipe Kepribadian Keirse," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 234.



Gambar 2.1

Bagan yang sudah diolah peneliti (Kerangka Berpikir)²⁰.

²⁰Mujib Mujib dan Mardiyah Mardiyah, "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 187–196.



DAFTAR PUSTAKA

- Fadjar Shadiq, *Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014)
- Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta 2015)
- Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Cipta Pustaka, 2013)
- Yuniarti. "Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Laki-laki dan Mahasiswa Perempuan pada Mata Kuliah Matematika I Angkatan 2014- 2016", Repositori Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2017).
- Yulia Romadiastri, "Analisis Kesalahan Mahasiswa Matematika Dalam Menyelesaikan Soal- Soal Logika", *Phenomenon*, 2.1 (2012), 76.
- Risma Rintias Saputri and others, "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Fungsi Berdasarkan Kriteria Watson Ditinjau Dari Perbedaan Gender Siswa Smp Kelas VIII", *Kadikma*, 9.2 (2018), 7.
- Faiha Nukma Nur Kholishoh, Ikrar Pramudya, and Ira Kurniawati, "Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Dengan Fong's Schematic Model For Error Analysis Pada Materi Volume Prisma Dan Limas Ditinjau Dari Gender", *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1.1 (2017), 1.

Fitri Andika Nurussafa'at, Imam Sujadi, and Riyadi, "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Volume Prisma Dengan Fong's Shcematic Model For Error Analysis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa", *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4.2 (2016), 177.

Rizki Wahyu Yunian Putra dan Rully Anggraini, 'Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri Berbantuan *Software iMindMap* Pada Siswa SMA', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, No. 1, 39–47.

Emi Pujiastuti, Seto Satoto, and Hery Sutartor, 'Analisis Kesalahan Hasil Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Dengan Prosedur Newman', *Unnes Journal Of Mathematics Education* 1, 2,(2013)

Komarudin Rizkiah Alin Wahyu, Nasir, 'LKPD Discussion Activity Terintegrasi Keislaman Dengan Pendekatan Pictorial Riddle Pada Materi Pecahan', *Desimal: Jurnal Matematika*, 1.1 (2018), 39–47.

Bunga Suci Bintari Rindyana and Tjang Daniel Chandra, "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Analisis Newman (Studi Kasus Man Malang 2 Batu)", *Universitas Negeri Malang*

Jusniani Nia, "Analisis Kesalahan Jawaban Siswa Pada Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Pembelajaran Kontekstual", *Prisma* 7, no.1 (2018)

Rany Widyastuti, "Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematikaberdasarkan Teori Polya ditinjau dari Adversity Quotient Tipe Climber," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 183–194.

Siti Azisah dan Abdillah Mustari dan Himayah dan Ambo Masse, *Kontekstualisasi Gender Islam Dan Budaya* (Makasar: UIN ALAUDDIN, 2016).h.5-6

Bambang Sri Anggoro, 'Analisis Persepsi Siswa Smp Terhadap Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Dan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis', *Aljabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.2 (2016), 158.

Khusnul Hamidah dan Suherman Suherman, "Proses Berpikir Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika di tinjau dari Tipe Kepribadian Keirsey," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 234.

Mujib Mujib dan Mardiyah Mardiyah, "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 187–196.

Raymond Obeng, *An Exploration of the Case Study Methodological Approach through Research and Development* (Canada: Northeastern University Publisher, 2016).

Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan', (Bandung: Alfabeta, 2016), h.37.

Robbert Yin, 'Qualitative Research Methodology', *Journal of American*, 3.1 (2013).

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013): 33

Esterberg, Kristian G. *Qualitative Methods in Social Research*. New York :McGraw Hill. 2014.

